

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 7.1 Kesimpulan

7.1.1 Karakteristik klien dengan perilaku kekerasan dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki. Pada jenjang pendidikan, sebagian besar tingkat pendidikannya adalah menengah (SMP-SMA). Pada riwayat pekerjaan, hampir seluruh tidak bekerja. Sebagian besar  $\geq$  satu tahun lama klien pulang dari rumah sakit jiwa. Pada frekuensi kekambuhan  $\geq$  2kali/tahun klien mengalami kekambuhan. Karakteristik berdasarkan usia ditemukan pada kelompok usia dewasa.

7.1.2 Karakteristik keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan perilaku kekerasan dalam penelitian ini hampir seluruh berjenis kelamin perempuan. Pada jenjang pendidikan, hampir setengah tingkat pendidikannya adalah rendah (SD) dan menengah (SMP-SMA). Karakteristik berdasarkan usia rata-rata keluarga terbanyak adalah pada usia dewasa tua.

7.1.3 Pemberian tindakan keperawatan generalis dan tindakan spesialis psikoedukasi keluarga efektif dalam menurunkan respons perilaku kekerasan secara signifikan, lebih besar penurunannya dibandingkan dengan hanya pemberian tindakan keperawatan generalis.

7.1.4 Pemberian tindakan keperawatan generalis dan tindakan spesialis psikoedukasi keluarga efektif meningkatkan kemampuan klien perilaku kekerasan (pengetahuan dan psikomotor).

7.1.5 Pemberian tindakan spesialis psikoedukasi keluarga efektif meningkatkan kemampuan keluarga (pengetahuan dan psikomotor).

7.1.6 Ada pengaruh yang kuat antara respons, kemampuan klien perilaku kekerasan dan kemampuan keluarga, semakin tinggi kemampuan klien perilaku kekerasan dan kemampuan keluarga semakin menurun respons perilaku kekerasan pada klien.

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

### 7.2.1 Puskesmas

7.2.1.1 Pemberian tindakan keperawatan kepada klien dan keluarga dapat menurunkan respons klien perilaku kekerasan yang dilakukan oleh perawat jiwa yang berada di puskesmas dan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam merawat dan melakukan penyuluhan dan kunjungan kerumah untuk mengidentifikasi dan melihat perkembangan klien dengan perilaku kekerasan

7.2.1.2 Menetapkan program pelayanan kesehatan jiwa masyarakat sebagai program utama dalam program pokok pelayanan puskesmas dan perawat CMHN meningkatkan peran dan fungsinya dalam merawat klien gangguan jiwa khususnya dengan perilaku kekerasan sesuai dengan kegiatan yang

disusun sehingga akhirnya bisa dicapai penurunan respons klien perilaku kekerasan dan meningkatkan kemampuan klien.

7.2.1.3 Keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan perilaku kekerasan harus berperan aktif dalam merawat dan mencari sumber pendukung untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian klien perilaku kekerasan sehingga hasil akhir yang diharapkan penurunan respons dan meningkatkan kemampuan klien.

7.2.1.4 Puskesmas sebaiknya memiliki kerja sama dengan rumah sakit jiwa sehingga pelaksanaan tindakan spesialis keperawatan jiwa bisa dilaksanakan dan perpanjangan tangan dari rumah sakit jiwa dalam perawatan klien setelah pulang dari rumah sakit.

7.2.1.5 Kepada perawat dipuskesmas untuk bisa melaksanakan tindakan psikoedukasi kepada keluarga untuk menurunkan respons klien dan meningkatkan kemampuan klien dan kemampuan keluarga dalam merawat di rumah.

7.2.1.6 Kepada dokter spesialis jiwa untuk meningkatkan peran keluarga dalam merawat klien perilaku kekerasan, selain harus rutin minum obat klien juga harus dilakukan komunikasi terapeutik yang baik untuk menurunkan angka kekambuhan pada perilaku kekerasan.

## **7.2.2 Aplikasi Keperawatan**

7.2.2.1 Pemberian tindakan keperawatan generalis dan tindakan psikoedukasi keluarga efektif dalam menurunkan respons perilaku kekerasan sehingga tindakan keperawatan tersebut disarankan dapat dijadikan sebagai salah

satu cara untuk mengatasi masalah perilaku kekerasan yang ada pada klien.

7.2.2.2 Pada pemberian tindakan keperawatan generalis menunjukkan penurunan respons perilaku kekerasan secara bermakna dan peningkatan kemampuan klien perilaku kekerasan secara bermakna, sehingga tindakan keperawatan generalis sebaiknya tetap diaplikasikan di puskesmas sebagai tindakan keperawatan untuk menurunkan respons klien perilaku kekerasan.

7.2.2.3 Pada pemberian tindakan keperawatan spesialis psikoedukasi keluarga menunjukkan penurunan respons perilaku kekerasan secara bermakna dan peningkatan kemampuan klien dan keluarga perilaku secara bermakna, sehingga tindakan keperawatan spesialis psikoedukasi keluarga (memberi pengetahuan) sebaiknya tetap diaplikasikan di puskesmas sebagai tindakan keperawatan untuk menurunkan respons klien perilaku kekerasan dan meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat klien di rumah dan menurunkan kekambuhan berulang kepada klien.

7.2.2.4 Pemberian tindakan keperawatan generalis dan psikoedukasi keluarga diharapkan secara optimal dilakukan oleh perawat yang berada puskesmas kepada keluarga sehingga perkembangan klien dapat terpantau dan lebih mudah dalam membudayakan perilaku yang diharapkan berupa bagaimana cara mengontrol perilaku kekerasan.

### 7.2.3 Pengembangan Keilmuan

7.2.2.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai *evidence based* dalam mengembangkan terapi yang digunakan untuk menurunkan respons

perilaku kekerasan dengan menggunakan instrumen yang sama.

7.2.2.2 Pemberian tindakan keperawatan generalis dan psikoedukasi keluarga efektif dalam menurunkan respons klien dan meningkatkan kemampuan klien dan keluarga sehingga tindakan keperawatan tersebut disarankan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi terapi spesialis keperawatan jiwa dalam mengatasi klien perilaku kekerasan.

7.2.2.3 Penelitian mengenai kombinasi tindakan keperawatan generalis dan psikoedukasi keluarga terhadap klien perilaku kekerasan belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya sehingga hasil penelitian disarankan wawasan keilmuan di dunia keperawatan sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang optimal baik di tatanan rumah sakit, maupun komunitas.

#### 7.2.4 Penelitian Berikutnya

7.2.3.1 Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pada klien perilaku kekerasan dengan penerimaan keluarga untuk melihat pencapaian kemampuan dalam menurunkan respons dan meningkatkan kemampuan klien perilaku kekerasan dan kemampuan keluarga dengan mengukur mengenai pemberian psikoedukasi keluarga dengan pengetahuan keluarga di komunitas.

7.2.3.2 Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan kombinasi pemberian psikoedukasi dengan terapi suportif dan *self help group* pada keluarga agar kemampuan yang didapatkan oleh klien dapat membudaya ketika di rumah, dan diharapkan dapat mencegah kekambuhan klien.

7.2.3.3 Pada penelitian selanjutnya sebaiknya terlebih dahulu membuat instrumen yang standar dan baku untuk mengukur respons perilaku kekerasan dan kemampuan klien dan kemampuan keluarga.

7.2.3.4 Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan analisis mengenai hubungan antara peningkatan kemampuan klien dan keluarga mengontrol perilaku kekerasan dengan penurunan respons perilaku kekerasan.

7.2.3.5 Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan tindakan keperawatan generalis keluarga kepada responden yang tidak mendapatkan psikoedukasi keluarga untuk membedakan keefektifan mana antara tindakan keperawatan generalis keluarga dengan psikoedukasi keluarga.

